

GAYA KEPEMIMPINAN GURU DALAM MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN UNTUK ANAK USIA DINI DI TKQ ANNISA

Nurul Fahimah^{1*}, Desita Ramadhani², Ade Irmayani³, Asri Inayah⁴, Nabila Nurfadhilah⁵

Institut Agama Islam Rakeyan Santang, Indonesia

nlar72@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis gaya kepemimpinan guru dalam mewujudkan pembelajaran menyenangkan untuk anak usia dini di TKQ Annisa. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa karakteristik kepemimpinan transformasional meliputi pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individu menjadi fundamental dalam menciptakan atmosfer pembelajaran yang kondusif dan engaging. Implementasi pembelajaran menyenangkan melalui kepemimpinan guru yang efektif menunjukkan kemampuan mengintegrasikan pendekatan pedagogis inovatif dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang responsif terhadap kebutuhan individual anak. Faktor pendukung utama meliputi budaya organisasi yang kondusif, kompetensi profesional guru, dan kolaborasi harmonis dengan stakeholder, sedangkan tantangan utama berupa keterbatasan sumber daya dan literasi digital yang rendah dapat diatasi melalui solusi kreatif dan pengembangan profesional berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis terhadap konsep kepemimpinan pedagogis dalam pendidikan anak usia dini serta implikasi praktis untuk optimalisasi kualitas pembelajaran di lembaga PAUD.

Kata Kunci: Kepemimpinan Guru, Pembelajaran Menyenangkan, Pendidikan Anak Usia Dini.

Abstract: This study aims to analyze teacher leadership styles in realizing enjoyable learning for early childhood at TKQ Annisa. This study used qualitative research. The results of the analysis indicate that the characteristics of transformational leadership include idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individual consideration as fundamental in creating a conducive and engaging learning atmosphere. The implementation of enjoyable learning through effective teacher leadership demonstrates the ability to integrate innovative pedagogical approaches with differentiated learning strategies that are responsive to individual children's needs. The main supporting factors include a conducive organizational culture, teacher professional competence, and harmonious collaboration with stakeholders, while the main challenges of limited resources and low digital literacy can be overcome through creative solutions and continuous professional development. This study provides theoretical contributions to the concept of pedagogical leadership in early childhood education as well as practical implications for optimizing the quality of learning in PAUD institutions.

Keywords: Teacher Leadership, Joyful Learning, Early Childhood Education.

Article History:

Received: 01-12-2025

Revised : 01-01-2026

Accepted: 01-02-2026

Online : 28-02-2026

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap awal dalam proses pendidikan yang sangat penting untuk mengembangkan kemampuan dan bakat anak. Menurut Psikologi Pendidikan Koeswono sebagaimana dikutip (Kartika, 2025), anak usia dini berusia 3-6 tahun adalah masa-masa perkembangan yang sangat kritis dan dinamis. Pada masa ini, anak-anak memerlukan lingkungan yang mendukung dan menyenangkan untuk perkembangan fisik, emosional, dan sosial.

Data dari survei yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 menunjukkan bahwa lebih dari 70% anak usia dini yang bersekolah di Taman Kanak-Kanak (TK) dan Taman Kanak-Kanak dan Rakyat (TKR) di Indonesia mengalami kekurangan asupan belajar yang menyenangkan. Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif (Setiawati, 2021).

Sementara itu, data dari penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dikutip (Kartika, 2024) menunjukkan bahwa guru yang memiliki gaya kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan akademik anak usia dini. Gaya kepemimpinan yang efektif dapat berupa kepemimpinan transformasional, yaitu kepemimpinan yang dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi anak usia dini untuk mencapai tujuan pendidikan.

Transformasi paradigma pembelajaran kontemporer menghadirkan urgensi implementasi gaya kepemimpinan yang adaptif dalam konteks pendidikan anak usia dini. Fenomena kompleksitas kebutuhan pembelajaran yang menyenangkan menuntut pendekatan kepemimpinan guru yang inovatif dan responsif terhadap karakteristik perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor anak prasekolah. Kepemimpinan transformasional guru menjadi katalisator fundamental dalam mengoptimalkan atmosfer pembelajaran yang kondusif dan engaging bagi peserta didik usia dini (Brion & Kiral, 2022). Dinamika pembelajaran yang menyenangkan memerlukan kompetensi kepemimpinan guru yang mampu mengintegrasikan strategi pedagogis kreatif dengan pendekatan manajemen kelas yang efektif.

Penelitian terdahulu menunjukkan korelasi signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru, namun fokus pada kepemimpinan guru dalam konteks pembelajaran menyenangkan untuk anak usia dini masih terbatas eksplorasi akademiknya (Purnamawati et al, 2023). Studi (Fernández Espinosa & López González, 2023) mengidentifikasi pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja guru, sementara (Cassata & Allensworth, 2021) menekankan pentingnya inovasi pengembangan kurikulum dengan pendekatan saintifik untuk PAUD. Kebaharuan penelitian ini terletak pada analisis komprehensif mengenai implementasi gaya kepemimpinan guru spesifik dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan di TKQ Annisa, yang membedakannya dari penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada kepemimpinan administratif.

Tujuan penelitian ini menganalisis secara mendalam karakteristik gaya kepemimpinan guru yang efektif dalam mewujudkan pembelajaran menyenangkan untuk anak usia dini di TKQ Annisa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan konsep kepemimpinan pedagogis dalam pendidikan anak usia dini serta memberikan implikasi praktis bagi optimalisasi kualitas pembelajaran di lembaga PAUD (Kiviranta et al, 2024). Kerangka teoretis yang digunakan mencakup teori kepemimpinan transformasional, teori pembelajaran konstruktivistik, dan konsep pembelajaran yang menyenangkan (joyful learning) sebagai fondasi analisis yang komprehensif dan holistik (Suryana et al, 2022).

Melihat data-data empiris di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji gaya kepemimpinan guru dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini di TKQ Annisa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada

peningkatan kualitas pembelajaran dan kemampuan anak usia dini dalam mencapai tujuan pendidikan.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Rahardjo dikutip (Arifudin, 2025) bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh dan mencari kebenaran yang bersifat tentatif, bukan kebenaran absolut. Hasilnya berupa kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah merupakan kebenaran yang terbuka untuk terus diuji, dikritik bahkan direvisi. Oleh karena itu tidak ada metode terbaik untuk mencari kebenaran, tetapi yang ada adalah metode yang tepat untuk tujuan tertentu sesuai fenomena yang ada. Budiharto dikutip (Ningsih, 2025) bahwa pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar hasilnya optimal.

Pelaksanaan penelitian terkait dengan gaya kepemimpinan guru dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak usia dini di TKQ Annisa. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode studi deskriptif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dalam (Maulana, 2025), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Iskandar dalam (Rosmayati, 2025) menyatakan pendekatan kualitatif adalah dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. Pendekatan penelitian kualitatif dikemukakan oleh Iskandar dalam (Mayasari, 2024) menjelaskan sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research). Menurut (Awaludin, 2024) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai gaya kepemimpinan guru dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak usia dini di TKQ Annisa. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Alammy, 2025).

Bungin dikutip (Mayasari, 2023) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan situasi, kondisi, atau fenomena sosial yang terdapat di masyarakat kemudian dijadikan sebagai objek penelitian, dan berusaha menarik realitas ke permukaan sebagai suatu mode atau gambaran mengenai kondisi atau situasi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran analisis gaya kepemimpinan guru dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak usia dini di TKQ Annisa.

Bogdan dan Taylor dalam (Erfiyana, 2025) menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami, khususnya terkait gaya kepemimpinan guru dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak usia dini di TKQ Annisa.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistis secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang gaya kepemimpinan guru dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak usia dini di TKQ Annisa, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Awaludin, 2023).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Kartika, 2023).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Asitoh, 2025) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan gaya kepemimpinan guru dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak usia dini di TKQ Annisa.

Lebih lanjut Amir Hamzah dalam (Erfiyana, 2026) mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali. Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Nurazizah, 2026) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Adapun Sopwandin dalam (Mayasari, 2025) menjelaskan bahwa pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi, dengan kegiatan analisis data yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Andrivat, 2025). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian. Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang gaya kepemimpinan guru dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak usia dini di TKQ Annisa.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Supriatna, 2025).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Andrivat, 2024). Dokumentasi berasal dari kata

dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Supriatna, 2026) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Lebih lanjut menurut (Kartika, 2022) bahwa strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu gaya kepemimpinan guru dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak usia dini di TKQ Annisa.

Moleong dikutip (Arifudin, 2024) menjelaskan bahwa data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun Syarifah et al dalam (Sudrajat, 2024) menjelaskan reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi yang sistematis, dan kesimpulan ditarik berdasarkan temuan penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yakni membandingkan informasi dari para narasumber. Menurut Moleong dalam (Aslan, 2025), triangulasi sumber membantu meningkatkan validitas hasil penelitian dengan membandingkan berbagai perspektif terhadap fenomena yang diteliti.

Menurut Muhadjir dalam (Kurniawan, 2025) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi meliputi teknik dan sumber. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Supriani, 2024) terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Gaya Kepemimpinan Transformasional Guru dalam Pembelajaran Anak Usia Dini

Implementasi gaya kepemimpinan transformasional dalam konteks pembelajaran anak usia dini menunjukkan karakteristik yang sangat adaptif terhadap kebutuhan perkembangan holistik peserta didik. Kepemimpinan transformasional guru PAUD dimanifestasikan melalui kemampuan menciptakan visi pembelajaran yang inspiratif dan mampu memotivasi seluruh elemen pembelajaran, termasuk siswa, orang tua, dan lingkungan sekolah (Fatur Rahman, 2021). Dimensi *idealized influence* dalam kepemimpinan transformasional guru tercermin dari integritas dalam mengelola visi dan misi pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter anak secara menyeluruh. Penerapan dimensi *inspirational motivation* ditunjukkan melalui kemampuan guru memberikan contoh dan motivasi yang mendorong partisipasi aktif anak dalam proses pembelajaran yang menyenangkan. Stimulasi intelektual yang diberikan guru melalui pendekatan kreatif dan inovatif mampu memicu munculnya ide-ide baru dalam mengoptimalkan potensi belajar anak usia dini (Hartati et al, 2025).

Dimensi *individualized consideration* dalam kepemimpinan transformasional guru PAUD menunjukkan perilaku yang humble, ramah, dan penuh perhatian terhadap kebutuhan individual setiap anak untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal. Guru dengan gaya kepemimpinan transformasional mampu menciptakan hubungan yang hangat dan penuh kepercayaan dengan peserta didik, sehingga tercipta atmosfer pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Kemampuan guru dalam memberikan perhatian individual terhadap keberagaman gaya belajar anak menjadi kunci keberhasilan implementasi pembelajaran yang adaptif dan inklusif (Fatimah et al, 2025). Penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi oleh guru transformasional memungkinkan setiap anak memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan mereka. Integrasi teknologi dalam pembelajaran juga menunjukkan adaptabilitas guru transformasional dalam menghadapi tantangan era digital, sehingga pembelajaran tetap relevan dan menarik bagi anak usia dini (Winda & Sudarma, 2025).

Implementasi Pembelajaran Menyenangkan melalui Kepemimpinan Guru yang Efektif

Realisasi pembelajaran menyenangkan dalam konteks pendidikan anak usia dini memerlukan kepemimpinan guru yang mampu mengintegrasikan pendekatan pedagogis yang inovatif dengan manajemen pembelajaran yang efektif. Guru dengan kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan kecerdasan interpersonal anak melalui interaksi sosial yang positif dan kolaboratif (Harahap et al, 2022). Strategi pembelajaran berbasis permainan yang diterapkan oleh guru menunjukkan kemampuan kepemimpinan dalam merancang aktivitas yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif dan emosional anak. Pengelolaan kelas yang fleksibel dan adaptif memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan dan minat individual setiap anak. Implementasi media pembelajaran yang bervariasi dan menarik mencerminkan kreativitas guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi anak usia dini.

Kepemimpinan pembelajaran yang efektif dalam konteks PAUD juga tercermin dari kemampuan guru dalam melakukan penilaian formatif yang berkelanjutan untuk memantau progres pembelajaran setiap anak. Guru dengan kepemimpinan yang efektif mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang responsive terhadap kebutuhan individual anak, sehingga setiap peserta didik dapat mencapai potensi optimal mereka (Kusumaningrum et al, 2022). Penerapan pendekatan reflektif dan kolaboratif dalam pembelajaran menunjukkan kedewasaan kepemimpinan guru dalam menciptakan komunitas belajar yang saling mendukung. Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar mencerminkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan pembelajaran kontekstual yang bermakna bagi anak. Kemampuan guru dalam mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan berkelanjutan menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas pembelajaran yang menyenangkan dan efektif (Nale et al, 2024).

Faktor Pendukung dan Tantangan dalam Implementasi Kepemimpinan Guru untuk Pembelajaran Menyenangkan

Keberhasilan implementasi kepemimpinan guru dalam mewujudkan pembelajaran menyenangkan untuk anak usia dini didukung oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi secara sinergis. Budaya organisasi sekolah yang kondusif menjadi faktor pendukung utama dalam penerapan gaya kepemimpinan yang

efektif, dimana nilai-nilai kolaborasi, inovasi, dan orientasi pada anak menjadi landasan dalam setiap aktivitas pembelajaran (Djafri, 2020). Kompetensi profesional guru yang adequate dalam mengelola pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan implementasi strategi yang tepat untuk memenuhi keberagaman kebutuhan belajar anak. Dukungan dari kepala sekolah dalam bentuk fasilitasi pengembangan kompetensi digital dan penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai berkontribusi signifikan terhadap optimalisasi pembelajaran yang menyenangkan. Kolaborasi yang harmonis antara guru, orang tua, dan masyarakat menciptakan ekosistem pembelajaran yang holistik dan mendukung perkembangan anak secara optimal (Harahap et al, 2022).

Tantangan utama yang dihadapi guru dalam implementasi kepemimpinan pembelajaran menyenangkan meliputi keterbatasan sumber daya, infrastruktur teknologi, dan literasi digital yang masih rendah di kalangan stakeholder pendidikan. Keterbatasan anggaran sekolah seringkali menjadi hambatan dalam penyediaan media pembelajaran yang variatif dan menarik bagi anak usia dini. Alokasi waktu yang terbatas untuk mempersiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan keberagaman gaya belajar anak menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam mengoptimalkan kepemimpinan pembelajaran (Kusumaningrum et al, 2022). Rendahnya pemahaman konsep pembelajaran berdiferensiasi di kalangan guru menghambat implementasi strategi yang tepat untuk menciptakan pembelajaran yang truly menyenangkan dan bermakna. Solusi kreatif yang diterapkan guru meliputi pemanfaatan bahan sederhana untuk media pembelajaran, intensifikasi kerja sama dengan orang tua, dan partisipasi aktif dalam program pelatihan pengembangan profesional berkelanjutan (Maknun et al, 2023).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional guru dengan dimensi pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran menyenangkan untuk anak usia dini di TKQ Annisa. Implementasi pembelajaran menyenangkan melalui kepemimpinan guru yang efektif mampu mengintegrasikan pendekatan pedagogis inovatif dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang responsif terhadap kebutuhan individual anak. Faktor pendukung utama meliputi budaya organisasi kondusif, kompetensi profesional guru, dan kolaborasi harmonis dengan stakeholder, sementara tantangan keterbatasan sumber daya dan literasi digital dapat diatasi melalui solusi kreatif.

Lembaga PAUD perlu mengembangkan program pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan transformasional guru. Penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai dan pengembangan literasi digital guru menjadi prioritas utama. Penguatan kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat diperlukan untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang holistik dan mendukung optimalisasi kualitas pembelajaran menyenangkan bagi anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kami kesehatan dan kemampuan, sehingga terselesaikannya penelitian ini.

Tidak lupa kami sebagai tim penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Alammy, L. L. (2025). Peran Guru Terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini Di PAUD TKIT Nuralima. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(12), 4721–4736. <https://doi.org/https://doi.org/10.54443/sibatik.v4i12.3925>
- Andrivat, Z. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dengan Pendekatan Pembelajaran Mendalam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Primary Edu*, 2(2), 182–197.
- Andrivat, Z. (2025). Analisis Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Tiga Sekolah Dasar. *Jurnal Primary Edu*, 3(2), 220–230.
- Arifudin, O. (2024). Utilization of artificial intelligence in scientific writing. *Journal of Technology Global*, 1(2), 131–140.
- Arifudin, O. (2025). Why digital learning is the key to the future of education. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 3(4), 201–210.
- Asitoh, A. (2025). Efektivitas Meronce Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Di PAUD A. Sopyan Karawang. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 5(1), 453–468.
- Aslan, A. (2025). Analisis Dampak Kurikulum Cinta Dalam Pendidikan Islam Sebagai Pendidikan Transformatif Yang Mengubah Perspektif Dan Sikap Peserta Didik: Kajian Pustaka Teoritis Dan Praktis. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 3(1), 83–94.
- Awaludin, A. (2023). Strategi Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Di PAUD Cendekia Muslim. *Plamboyan Edu*, 1(3), 257–269.
- Awaludin, A. (2024). Urgensi Manajemen Pendidikan Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 5(2), 253–271.
- Brion, C., & Kiral, B. (2022). COVID-19 Crisis Challenges and Management Strategies of Educational Leaders in America. *International Journal of Contemporary Educational Research*, 8(4), 170–183. <https://doi.org/10.33200/ijcer.943568>
- Cassata, A., & Allensworth, E. (2021). Scaling standards-aligned instruction through teacher leadership: methods, supports, and challenges. *International Journal of STEM Education*, 8(1). <https://doi.org/10.1186/s40594-021-00297-w>
- Djafri, N. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Kerja Kepala Sekolah di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.494>
- Erfiyana, E. (2025). Islamic School Financial Management: A Case Study of Islamic Junior High Schools in Rural Areas. *International Journal Of Science Education and Technology Management*, 4(2), 33–44.
- Erfiyana, E. (2026). Transformational Leadership of School Principals in Developing Islamic Education in Elementary Madrasahs. *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, 4(1), 32–44.
- Fatimah et al. (2025). Strategi Guru PAUD dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Memenuhi Keberagaman Gaya Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 644–659. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1402>
- Faturohman, N. (2021). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Kabupaten Serang. *JPP PAUD FKIP untirta*, 8(1), 111–118.

- Fernández Espinosa, V., & López González, J. (2023). The effect of teacher leadership on students' purposeful learning. *Cogent Social Sciences*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2197282>
- Harahap et al. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 6(1), 125–145. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v6i1.995>
- Hartati et al. (2025). Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Psikososial dan Pendidikan*, 1(2), 404–411.
- Kartika, I. (2022). Dampak Motivasi Belajar Terhadap Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Al-Amar*, 3(3), 322–337.
- Kartika, I. (2023). Evaluasi Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 510–523.
- Kartika, I. (2024). Strategi Guru Dalam Mengajarkan Pendidikan Agama Islam Di PAUD. *Plamboyon Edu*, 2(3), 348–363.
- Kartika, I. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Usia Dini Di PAUD. *Plamboyon Edu*, 3(3), 326–341.
- Kiviranta et al. (2024). Outdoor learning in early childhood education: exploring benefits and challenges. *Educational Research*, 66(1), 102–119. <https://doi.org/10.1080/00131881.2023.2285762>
- Kurniawan, M. A. (2025). Lokakarya Pengembangan Pembelajaran Dan Asesmen Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 3(1), 109–120.
- Kusumaningrum et al. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAUD. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i1.7986>
- Maknun et al. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Masa Era New Normal di PAUD Kabupaten Kudus. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1024–1034. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4033>
- Maulana, A. (2025). Strategi Manajemen Pendidikan Berbasis Filsafat Ekonomi untuk Sustainable Organizational Development. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1–7.
- Mayasari, A. (2023). Implementasi Model Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Primary Edu*, 1(3), 382–397.
- Mayasari, A. (2024). Optimizing Student Management to Improve Educational Service Quality: A Qualitative Case Study in Integrated Islamic Elementary Schools. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 799–808.
- Mayasari, A. (2025). Implementasi Program Goal Setting Berbasis Partisipatif dalam Pengembangan Karakter Visioner Anak Sekolah di Desa Warnasari, Pangalengan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 5(6).
- Nale et al. (2024). Gaya Kepemimpinan, Kompetensi Asesor PAUD, dan Kinerja melalui Motivasi Kerja. *Journal of Education Research*, 5(3), 3921–3938. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1433>
- Ningsih, I. W. (2025). Relevansi Moderasi Beragama Dalam Manajemen Pendidikan Islam Di Indonesia: Strategi Membangun Karakter Toleran Dan Inklusif. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(11), 3605–3624.
- Nurazizah, S. (2026). The Role Of Teachers In Instilling Disciplined Character In Early Childhood 5-6 Years Old At Darussalam Early Childhood Education Center. *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, 5(1), 1–13.
- Purnamawati et al. (2023). Development of ' Me and You ' Model for Emotional and Behavioral Disorders in Children : A Joyful Approach. *J Child Adolesc Psychopharmacol.*, 9(1), 133–151.

- Rosmayati, S. (2025). Integrasi Filsafat Manajemen dalam Peningkatan Efektivitas Ekonomi Pendidikan di Organisasi Modern. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 4(1), 1–6.
- Setiawati, E. (2021). *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Sudrajat, J. (2024). Enhancing the Quality of Learning through an E-Learning-Based Academic Management Information System at Madrasah Aliyah Negeri. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 621–632. <https://doi.org/https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i2.1724>
- Supriani, Y. (2024). Fasilitasi Kebutuhan Belajar Dan Berbagi Praktik Baik Pengawas Sekolah Ke Kepala Sekolah. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 2(1), 75–85.
- Supriatna, U. (2025). Technology-Based Learning Management In Improving Learning Outcomes In Junior High Schools. *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, 4(2).
- Supriatna, U. (2026). The Role Of Teachers In Improving The Quality Of Learning In Madrasah Tsanawiyah. *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, 5(1), 45–56.
- Suryana et al. (2022). Management of Creative Early Childhood Education Environment in Increasing Golden Age Creativity. *Proceedings of the 6th International Conference of Early Childhood Education (ICECE-6 2021)*, 668, 17–20. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220602.005>
- Winda, N. L. I. W., & Sudarma, I. K. (2025). Strategi Kepemimpinan Kepala Paud Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(1), 230–241. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i1.4944>